

**PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
CHESAR PRAKASA
15812147001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta)

SKRIPSI


Oleh:

CHESAR PRAKASA

15812147001

Telah disetujui dan disahkan Pada tanggal 14 Juni 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing


Indarto Waluyo, M.Acc., CPA., Ak., CA
NIP. 19691024 199903 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:



PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Oleh:
CHESAR PRAKASA
15812147001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Juli 2017 dan
dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA	Ketua Penguji		18 Juli 2017
Indarto Waluyo, M.Acc., CPA., Ak., CA	Sekretaris Penguji		24 Juli 2017
Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA	Penguji Utama		12 Juli 2017

Yogyakarta, 24 Juli 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Chesar Prakasa

NIM : 15812147001

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil kerja sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Yang menyatakan,



(Chesar Prakasa)

NIM 15812147001



MOTTO

“Dunia ini memang kejam, namun bila kita mau bersyukur atas pemberian-Nya baik takdir buruk ataupun takdir yang baik maka kita dapat melihat rahmat dan karunia Tuhan begitu besar.”

“Sesungguhnya Tuhan itu tak akan pernah mengingkari janjinya. Bila hambanya mensyukuri nikmat-Nya maka ia akan menambahkan rahmat atas hamba-Nya.”

(ChesarPrakasa)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua Bapak Alm. Basmar Sulaiman dan Ibu Nuraini yang telah memberikan segalanya.
2. Seluruh keluarga, Desy dan Risky yang telah memberikan dukungan moril.

**PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Oleh:
CHESAR PRAKASA
15812147001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta, (2) pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta, (3) pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta, (4) pengaruh Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 Auditor. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta, ditunjukkan dengan koefisien regresi 0,645, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,444 > 2,808$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (2) Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta, ditunjukkan dengan koefisien regresi 0,380, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($12,391 > 1,171$) dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$, (3) Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta, ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,317, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,029 > 1,968$) dan nilai signifikansi $0,056 < 0,05$, (4) Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit, ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 71,911 dan nilai signifikansi 0,000.

Kata Kunci: Independensi, Integritas, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit

***THE EFFECT OF INDEPENDENCE, INTEGRITY, AND AUDITOR
EXPERIENCE TO AUDIT QUALITY
(Empirical Study at Public Accounting Firm in Special Region of Yogyakarta)***

By:

CHESAR PRAKASA

15812147001

ABSTRACT

This research aim to describe: (1) the influence of Auditor Independence on Audit Quality at Public Accounting Firm in Special Region of Yogyakarta, (2) the influence of Auditor Integrity on Audit Quality at Public Accountant Firm in Special Region of Yogyakarta (3)) Influence of Auditor's Experience on Audit Quality at Public Accounting Firm in Special Region of Yogyakarta, (4) influence of Auditor Independence, Integrity, and Experience simultaneously to Audit Quality at Public Accounting Firm in Special Region of Yogyakarta.

The research methods is quantitative. The population in this study is the auditor who works in the Public Accounting Firm Special Region of Yogyakarta. Sample in this research is counted 40 Auditor. Methods of collecting data with questionnaires. The test of the instrument was analyzed by using validity test and reliability test. Data analysis techniques used in this study are simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) Independence affects the Quality of Audit at Public Accounting Firm in Special Region of Yogyakarta, showed by regression coefficient 0,645, $t_{count} > t_{table}$ (8,444 > 2,808) and significance value 0,000 < 0,05 (2) Integrity affects the Quality of Audit at Public Accounting Firm in Special Region of Yogyakarta, showed by regression coefficient 0,380, $t_{count} < t_{table}$ (12,391 > 1,171) and significance value 0,000 > 0,05, (3) Auditor Experience does not affect the Audit Quality of Public Accountant Firm in Special Region of Yogyakarta, showed by regression coefficient of 0.317, $t_{count} > t_{table}$ (4.029 > 1.968) and significance value, 0.056 < 0.05, (4) Independence, Integrity, and Auditor experience affect the Quality Audit, showed by F_{count} equal to 71,911 and value of significance 0.000.

Keywords: Independence, Integrity, Auditor Experience, Audit Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah ridlo serta karunian-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat disesesaikan. Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor, Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Daerah Istimewa Yogyakarta)” dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE.).

Penyelesaiain tugas akhir ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak Oleh karena itu pada kesempatan kali ini disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

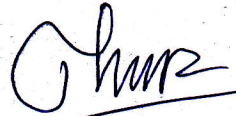
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Denies Priantinah, S.E., M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi PKS Akuntansi SI Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengizinkan peneliti untuk mengambil data.
5. Indarto Waluyo, S.E., M.Acc., CPA., Ak., CA dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

6. Abdullah Taman, S.E., M.Si., A.K Dosen narasumber yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Penyusun



(Chesar Prakasa)
NIM 15812147001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Kualitas Audit	12
2. Independensi	14
3. Integritas	16
4. Pengalaman	19
5. <i>Agency Theory</i>	21
6. Proses Pengauditan	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	28
D. Paradigma Penelitian	30
E. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian	36
G. Pengujian Instrumen Penelitian	39
H. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Karakteristik Responden	43
B. Uji Instrumen	45
C. Uji Asumsi Dasar	48
D. Uji Asumsi Klasik	48
E. Uji Hipotesis	51
F. Pembahasan	56
G. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	34
2. Indikator Instrumen Pernyataan	38
3. Jenis Kelamin Responden	43
4. Pendidikan Responden	44
5. Jabatan Responden	45
6. Hasil Uji Validitas	46
7. Hasil Uji Reliabilitas	47
8. Hasil Uji Normalitas.....	48
9. Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
10. Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
11. Hasil Uji Linearitas	50
12. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Independensi	51
13. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Integritas.....	52
14. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Pengalaman Auditor	53
15. Analisis Regresi Linier Berganda	54
16. Hasil Uji F.....	55
17. Hasil Uji Determinasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian	70
2. Data Penelitian	77
3. Hasil Uji Validitas	81
4. Hasil Uji Reliabilitas	86
5. Hasil Penelitian	87
6. Surat Ijin Penelitian.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemeriksaan atas laporan keuangan sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk secara jujur tanpa manipulasi dan terbuka (*transparency*) untuk mengekspose laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan dan berguna dalam pengambilan keputusan. Perlunya dilakukan audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan pihak diluar manajemen, sehingga diperlukan pihak yang independen untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan. Pemilik perusahaan membutuhkan jasa audit untuk memverifikasi informasi yang diberikan dari pihak manajemen kepada pemilik perusahaan. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi akuntan publik bertanggungjawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Mulyadi 2002:4).

Maraknya skandal keuangan yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri telah memberikan dampak negatif kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Profesi akuntan publik menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa skandal keuangan yang terjadi di luar negeri

seperti Enron, Tyco, Global Crossing, dan Worldcom yang melibatkan akuntan publik.

Perlu disadari bahwa profesi akuntan publik menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Mulai dari kasus Enron Corp di Amerika yang merupakan perusahaan yang bermula dari pipanisasi gas alam di Negara Bagian Texas pada 1985 menjadi raksasa global dalam beberapa tahun terakhir. Enron Corp membeli perusahaan air minum di Inggris dan membangun pembangkit listrik swasta di India. Konsep bisnisnya yang visioner dan futuristik membuat Enron Corp menjadi anak emas di lantai bursa Wall Street sehingga harga sahamnya terus meroket. Secara mengejutkan Enron Corp pada tanggal 8 November 2001 mengakui bahwa keuntungannya selama ini adalah fiksi belaka. Enron Corp merevisi laporan keuangan lima tahun terakhir dan membukukan kerugian US\$ 586 juta serta tambahan catatan utang sebesar US\$ 2,5 miliar. Kolapsnya Enron Corp juga mengguncang neraca keuangan sehingga para kreditornya yang harus gigit jari. Beberapa pekan sebelum bangkrut, Enron juga memecat sekitar 5.000 karyawannya. Para direktur perusahaan yang mempunyai kewajiban legal dan moral untuk memberikan data keuangan yang jujur, tetapi direksi Enron Corp tidak melakukannya. Para analis di Wall Street diharapkan menyingkap secara kritis apa yang tersembunyi di balik angka-angka, tapi tak satupun melakukannya (Mustika, 2008 dalam Setyawati 2010). Disinilah kualitas audit yang dilakukan auditor dipertanyakan. Terlihat jelas bahwa fungsi auditor independen tidak

berjalan untuk menemukan kesalahan atau manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga merugikan pihak investor.

Skandal yang terjadi di dalam negeri yang berkaitan dengan integritas yang melibatkan seorang akuntan publik khususnya auditor yang menyimpang terjadi pada dua auditor BPK Jabar EH dan S yang menerima hukuman empat tahun penjara dari Majelis hakim Pengadilan Tipikor Jakarta. Hakim anggota Tjokorda Rae Suamba mengatakan, dari fakta persidangan yang terungkap, kedua terdakwa terbukti menerima uang sebesar Rp400 juta dari pejabat Pemerintah Jawa Barat dengan maksud memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Jawa Barat tahun 2009. Jumlah tersebut diberikan dua kali yang besarnya masing-masing Rp200 juta. Kedua terdakwa, urai Tjokorda, terbukti menerima suap dan telah membantu untuk memberikan arahan pembukuan LKPD Jawa Barat agar menjadi WTP. Padahal, sebelumnya opini laporan keuangan Jawa Barat Wajar Dengan Pengecualian (WDP) (<https://m.tempo.co/read/news/2010/09/20/063279194/dua-auditor-bpk-didakwa-terima-suap>). Dengan terjadinya dua auditor BPK Jabar yang terbukti menerima uang suap dianggap telah melanggar integritas auditor dan menyebabkan kualitas auditnya diragukan.

Dilihat dari beberapa kasus yang telah dipaparkan, dapat dianalisis bahwa kualitas audit memiliki dampak yang cukup besar. Secara umum, kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan

melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Selanjutnya, De Angelo (dalam Restu, 2013) mendefinisikan kualitas audit sebagai mana seorang auditor akan menemukan lalu melaporkan penyimpangan yang ditemui saat pemeriksaan keuangan. Hal ini didasarkan pada para pemakai laporan keuangan menaruh kepercayaan yang besar terhadap hasil pekerjaan akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan. Kepercayaan inilah yang membuat kualitas auditor yang dihasilkan harus diperhatikan auditor.

Hubungan auditor dengan pengguna jasanya memiliki bentuk yang khusus jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Profesi ini mendapat penugasan dan bertanggung jawab terhadap pengguna jasa, sementara auditor mendapat penugasan dan memperoleh *fee* dari perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan, namun bertanggung jawab kepada pengguna laporan keuangan. Kondisi seperti ini sering kali menempatkan auditor pada situasi-situasi dilema, oleh sebab itu sangat penting bagi akuntan untuk melaksanakan audit dengan kompeten dan tidak bias (Arens dan Loebbecke, 2008).

Kepercayaan masyarakat perlu dipulihkan dan hal itu sepenuhnya tergantung pada praktek profesional yang dijalankan para auditor. Profesi seorang auditor diharapkan memiliki profesionalitas, integritas yang tinggi, bersikap independen, kompeten dan bertanggung jawab atas segala pekerjaannya. Auditor dengan kapasitas pemikiran etis yang tinggi akan lebih baik dalam menghadapi konflik dan dilema etis, dan lebih independen dalam

membuat keputusan yang terkait dengan dilema etis (St Vena Purnamasari, 2006, dalam Aini). Guna menunjang profesionalisme sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Independensi merupakan sikap yang bebas dari pengaruh pihak lain (tidak dikendalikan dan tidak bergantung pada pihak lain), secara intelektual bersikap jujur dan obyektif (tidak memihak) dalam mempertimbangkan fakta dan opininya (Mulyadi, 2008). Sikap independen sangat dibutuhkan oleh seorang auditor eksternal dalam memberikan jasa audit yang disediakan untuk para pemakai laporan keuangan. Selain itu, independensi auditor eksternal juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menilai kualitas atau mutu yang dihasilkan.

Kompleksitas tugas yang dihadapi oleh seorang auditor akan menambah pengalaman serta pengetahuannya. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang tidak berpengalaman mempunyai tingkat kesalahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan auditor yang lebih berpengalaman, pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih, pengalaman seorang auditor tentunya dapat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor tersebut. Menurut Hastuti, (2003) pengalaman merupakan salah satu elemen penting dalam tugas audit disamping keahlian yang juga harus dimiliki seorang auditor. Pengalaman audit dapat diartikan sebagai pengalaman auditor dalam

melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukannya. Judgment dari auditor berpengalaman akan lebih intuitif dibanding dengan auditor yang kurang berpengalaman sebab pembuat judgment lebih mendasarkan kebiasaan dan kurang mengikuti proses pemikiran dari judgment itu sendiri.

Penelitian Aini, (2009) mengungkapkan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara signifikan oleh independensi dan pengalaman. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Ayuningtyas (2012) mengungkapkan bahwa independensi dan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Selanjutnya dalam penelitian Agustini (2014), mengungkapkan bahwa integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi integritas yang dimiliki oleh auditor pada saat melaksanakan penugasan profesional auditnya akan mendorong meningkatnya kualitas hasil auditnya. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Fransesca (2013) menyatakan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena adanya tekanan dari klien yang mengakibatkan integritas auditor menurun seperti kejujuran auditor dan tanggung jawabnya, yang nantinya akan menurunkan kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Independensi, Integritas, dan

Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (studi empiris Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yang timbul adalah:

1. Terdapat banyak kasus terkait profesi akuntan publik tentang rekayasa pelaporan keuangan baik di luar negeri maupun di dalam negeri sehingga membuat integritas seorang auditor masih diragukan.
2. Adanya suatu tekanan dari pihak lain terhadap auditor yang menyebabkan kecurangan sehingga independensi auditor masih diragukan.
3. Banyak perusahaan yang lebih mempercayakan laporan keuangan auditnya di auditor senior dibanding auditor junior. Karena untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan (umum dan khusus) dan mampu bekerja dalam tekanan klien.
4. Banyaknya kasus perusahaan yang jatuh karena kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan dan kualitas audit menjadi rendah.
5. Kepercayaan dan pandangan masyarakat terhadap profesi akuntan publik menjadi negatif.

C. Pembatasan Masalah

Melihat permasalahan yang dihadapi, maka peneliti melakukan pembatasan masalah agar tidak terjadi penyimpangan dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian ini terfokus dalam pembahasan di Kantor Akuntan Publik se-Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilakukan pada bulan Januari s/d Maret 2017 dengan ruang lingkup: (1) independensi auditor, (2) integritas auditor, (3) pengalaman auditor dan (4) kualitas audit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan?
2. Bagaimana pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan?
3. Bagaimana pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan?
4. Bagaimana pengaruh Independensi Auditor, Integritas Auditor, dan Pengalaman Auditor secara simultan terhadap Kualitas Audit dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor, Integritas Auditor, dan Pengalaman Auditor secara simultan terhadap Kualitas Audit.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi dan gambaran mengenai pengaruh independensi, integritas, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai pengaruh independensi, integritas, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit, sehingga

dapat menjadi salah satu sarana bahan bacaan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Profesi Akuntan

Informasi ini dapat digunakan sebagai motivasi bagi para akuntan untuk dapat lebih independen dalam melaksanakan profesinya, serta membangkitkan naluri profesionalnya dalam memberikan pelayanan jasa bagi masyarakat luas.

c. Bagi Organisasi IAPI

Untuk mengetahui seberapa jauh independensi, integritas, dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga dapat dijadikan pedoman sebagai seorang auditor untuk memelihara independensinya dan terus menambah pengetahuan dari berbagai pengalaman yang telah dilewati.

d. Bagi Pemakai Laporan Keuangan yang Telah Diaudit

Penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap laporan yang dihasilkan oleh auditor, sehingga dapat dijadikan sebagai informasi yang relevan dalam menentukan keputusan yang akan dilaksanakan.

e. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas pasar modal, untuk melihat seberapa besar pengaruh independensi,

integritas, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan dari laporan keuangan yang diaudit. Penelitian ini juga berguna untuk meningkatkan kualitas keterbukaan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan publik.

f. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah referensi untuk perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, serta dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kualitas Audit

a. Definisi Kualitas Audit

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas (kemungkinan) dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Kualitas audit biasanya diukur dengan pendapat profesional auditor yang tepat dan didukung oleh bukti dan penilaian objektif.

Moizer (1986, dalam Irawati 2011) menyatakan bahwa pengukuran kualitas proses audit terpusat pada kinerja yang dilakukan auditor dan kepatuhan pada standar yang telah digariskan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Probabilitas auditor untuk melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien tergantung pada independensi auditor. Auditor dituntut untuk dapat menghasilkan kualitas pekerjaan yang tinggi karena auditor mempunyai tanggung jawab

yang besar terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan termasuk masyarakat (Ermayanti, 2009 dalam Harjanto, 2014). Akan tetapi selanjutnya tidak hanya bergantung pada klien saja, auditor merupakan pihak yang mempunyai kualifikasi untuk memeriksa dan menguji apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut Alim dkk (2007) terdapat empat hal yang dianggap mempunyai hubungan dengan kualitas audit yaitu:

- a. Lama waktu auditor telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan (tenure), semakin lama auditor telah melakukan audit pada klien yang sama maka kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi.
- b. Jumlah klien, semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit akan semakin baik karena auditor dengan jumlah klien yang banyak akan berusaha menjaga reputasinya.
- c. Kesehatan keuangan klien, semakin sehat kondisi keuangan klien maka tidak ada kecenderungan klien tersebut untuk menekan auditor agar tidak mengikuti standar.

- d. Review oleh pihak ketiga, kualitas audit akan meningkat jika auditor tersebut mengetahui bahwa hasil pekerjaannya akan direview oleh pihak ketiga.

- b. Indikator Kualitas Audit

Menurut Ririn Choiriyah (2012), indikator kualitas audit dibagi menjadi 3 yaitu (1) melaporkan semua kesalahan klien (2) pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, dan (3) komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit. Kemudian instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari penelitian yang dilakukan Elfiarini (2007, dalam Harjanto, 2014).

2. Independensi

- a. Definisi Independensi

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain (Mulyadi, 1998). Independensi merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan publik dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menilai mutu jasa audit (Trisnaningsih, 2007).

AAA Financial Accounting Commite (2000 dalam Christiawan 2002) menyatakan bahwa “Kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi (keahlian) dan independensi. Kedua hal

tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas audit. Lebih lanjut, persepsi pengguna laporan keuangan atas kualitas audit merupakan fungsi dari persepsi mereka atas independensi dan keahlian auditor“. Agung (2012) menjelaskan bahwa independensi akuntan publik mencakup dua aspek yaitu independensi sikap mental, dan independensi penampilan.

Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik (Christiawan, 2002).

Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik (Elfarini, 2007 dalam Harjanto 2014). Dalam Kode Etik Akuntan Publik disebutkan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas.

b. Indikator Independensi

Elfiarini (2007 dalam Agung 2012) menyatakan bahwa Independensi dapat dibagi menjadi empat indikator, yaitu: (1) lama hubungan dengan klien, (2) tekanan dari klien, (3) telaah dari rekan auditor, dan (4) pemberian jasa non audit. Kemudian instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Agung (2012).

3. Integritas

a. Definisi Integritas

Integritas adalah kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral, dan menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan apapun. Pentingnya integritas berasal dari ide bahwa profesi adalah "panggilan" dan membutuhkan profesional untuk fokus pada gagasan bahwa mereka melakukan pelayanan publik. Integritas mempertahankan standar prestasi yang tinggi dan melakukan kompetensi yang berarti memiliki kecerdasan, pendidikan, dan pelatihan untuk dapat nilai tambah melalui kinerja (Mutchler, 2003).

Menurut Sumartono (2004 dalam Agustini 2014) bahwa integritas adalah bersikap jujur, konsisten, komitmen, berani, dan dapat dipercaya. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam

menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Keempat unsur tersebut diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal (Sukriah, 2009). Sedangkan menurut Sari (2011) menyebutkan bahwa integritas auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas judgment mereka. Akan tetapi, integritas merupakan suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Selain itu menurut Mulyadi (2002), integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan atau peniadaan prinsip.

Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan professional. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Dalam menghadapi aturan, standar, panduan khusus atau menghadapi pendapat yang bertentangan, anggota harus menguji keputusan atau perbuatannya dengan bertanya apakah anggota telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan apakah anggota telah menjaga integritas dirinya. Integritas mengharuskan anggota untuk mentaati

bentuk standar teknis dan etika. Selain itu juga mengharuskan anggota untuk mengikuti prinsip objektivitas dan kehati-hatian professional (Mulyadi, 2002).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan dimana auditor harus menaati bentuk standar teknis dan etika, bersikap jujur dan transparan, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit serta tidak dapat menerima kecurangan atau peniadaan prinsip untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang berkualitas.

b. Indikator Integritas

Menurut Pusdiklatwas BPKP, (2005 dalam Yenny, 2012) Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Keempat unsur itu diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang andal. Kemudian instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari penelitian yang dilakukan Yenny (2012).

4. Pengalaman Auditor

a. Definisi Pengalaman Auditor

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1997) pengalaman adalah yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya). Standar umum yang pertama mensyaratkan akuntan publik harus menjalani pelatihan teknis yang cukup dalam praktik akuntansi dan prosedur audit. Pendidikan formal akuntan publik dan pengalaman kerja dalam profesinya merupakan dua hal yang saling melengkapi (Mulyadi 1998: 24).

Pengalaman audit diperoleh auditor selama mereka mengerjakan penugasan auditnya. Pengalaman akan diperoleh jika prosedur penugasan dan supervisi berjalan dengan baik. Prosedur penugasan adalah prosedur yang menjamin terjadinya keseimbangan antara kebutuhan, keahlian, pengembangan dan pemanfaatan personel dalam pelaksanaan perserikatan (IAPI, 2004 dalam Harjanto 2014).

Audit menuntut keahlian dan profesionalisme yang tinggi. Keahlian tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhi antara lain adalah pengalaman. Menurut Tubbs (1992 dalam Mayangsari, 2003) auditor yang berpengalaman memiliki keunggulan dalam hal (1) mendeteksi kesalahan, (2) memahami kesalahan secara akurat, (3)

mencari penyebab kesalahan. Libby dan Frederick (1990 dalam Kusharyanti, 2002:5) menemukan bahwa auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari (Libby et. al, 1985 dalam Mayangsari, 2003:4).

Hernadianto (2002 dalam Aini, 2009), mengatakan bahwa pengalaman menciptakan struktur pengetahuan, yang terdiri atas suatu sistem dari pengetahuan yang sistematis dan abstrak. Pengetahuan ini tersimpan dalam memori jangka panjang dan dibentuk dari lingkungan pengalaman masa lalu. Dalam teori ini menjelaskan bahwa melalui pengalaman auditor dapat memperoleh pengetahuan dan mengembangkan struktur pengetahuannya. Auditor yang berpengalaman akan memiliki lebih banyak pengetahuan dan struktur memori lebih baik dibandingkan auditor yang belum berpengalaman.

b. Indikator Pengalaman Auditor

Mulyadi (2002:25) menjelaskan bahwa jika seseorang memasuki karier sebagai akuntan publik, ia harus lebih dulu mencari pengalaman profesi dibawah pengawasan akuntan senior

yang lebih berpengalaman. Disamping itu, pelatihan teknis yang cukup mempunyai arti bahwa akuntan harus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha dan profesinya, agar akuntan yang baru selesai menempuh pendidikan formalnya dapat segera menjalani pelatihan teknis dalam profesinya pemerintah mensyaratkan pengalaman kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik di bidang audit bagi akuntan yang ingin memperoleh izin praktek dalam profesi akuntan publik (SK Menteri Keuangan No.43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997). Selain itu menurut Ida Suraida (2003, dalam Yenny, 2012) menjelaskan bahwa ada 2 dimensi pengalaman, yaitu: (1) lamanya auditor bekerja di bidang audit dan (2) banyaknya penugasan audit yang pernah ditangani. Kemudian instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari penelitian yang dilakukan Yenny (2012).

5. *Agency Theory*

Jensen dan Mecking (1976 dalam Ningsapiti, 2010) berpendapat bahwa, *Agency Theory* menjelaskan hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan principal (pemilik). Principal merupakan pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama principal, sementara agen adalah pihak yang diberi mandat. Dengan demikian agen bertindak sebagai pihak

yang berkewenangan mengambil keputusan, sedangkan principal ialah pihak yang mengevaluasi informasi. Pihak principal membutuhkan pihak independen untuk membantu pihak principal dalam proses pemantauan dan pemeriksaan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh pihak-pihak tersebut. Sehingga dibutuhkan pihak yang melakukan proses pemantauan dan pemeriksaan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh pihak-pihak tersebut diatas. Aktivitas pihak-pihak tersebut, dinilai lewat kinerja keuangannya yang tercermin dalam laporan keuangan. Pemilik perusahaan membutuhkan auditor untuk memverifikasi informasi yang diberikan manajemen kepada pihak perusahaan.

6. Proses Pengauditan

a. Definisi Pengauditan

Mulyadi (2002: 9) menyatakan bahwa audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Sukrisno Agoes (2004) memberikan definisi audit sebagai suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah

disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Sedangkan menurut Arens dan Loebbecke (2003) berpendapat, audit adalah suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan definisi tersebut, audit harus dilakukan oleh orang yang independen dan kompeten. Audit menurut Arens et al. (2008:4) mengatakan bahwa *“Auditing is accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person.”*

Berdasarkan definisi tersebut, dalam melaksanakan audit harus dilakukan oleh orang yang independen dan kompeten. Auditor harus memiliki sikap mental independen dan kompetensi orang-orang yang melaksanakan audit tidak akan ada nilainya jika mereka tidak independen dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti. Auditor juga harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis

serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti itu. (Arens dkk, 2008).

b. Manfaat Pengauditan

Menurut Haryono (2001) manfaat pengauditan dibagi menjadi empat yaitu: (1) akses ke pasar modal; (2) biaya modal menjadi lebih rendah; (3) pencegah terjadinya ketidakefisienan dan kecurangan; (4) perbaikan dalam pengendalian dan operasional.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Nur Aini (2009)

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh independensi auditor, pengalaman auditor, dan etika auditor terhadap kualitas audit. Variabel bebas yang digunakan adalah independensi, pengalaman auditor, dan etika auditor, sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Hasil dari penelitian ini adalah independensi dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel independen independensi dan pengalaman auditor. Perbedaannya penelitian ini mengubah variabel independen etika auditor menjadi integritas auditor.

2. Yuanita Charolina Setyawati (2010)

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompleksitas Audit, Pengalaman Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Yogyakarta)”. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu kompleksitas audit, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini adalah independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel independen independensi dan pengalaman auditor. Perbedaannya penelitian ini mengubah variabel independen kompleksitas auditor menjadi integritas auditor.

3. Harvita Yulian Ayuningtyas (2012)

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah)”. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu pengalaman kerja, independensi, obyektivitas, integritas dan kompetensi terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Hasil dari penelitian ini adalah obyektivitas, integritas dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas

hasil pemeriksaan, sedangkan variabel pengalaman kerja dan independensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa obyektifitas, integritas dan kompetensi secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (kualitas hasil audit) sebesar 60,10%, sedangkan sisanya 39,90% dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel independen independensi, pengalaman kerja, dan integritas. Perbedaannya penelitian ini mengurangi variabel obyektifitas dan kompetensi. Sedangkan pengambilan sampel pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Justine Fransesca Santoso (2013)

Dalam Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit”. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, dan kompetensi auditor dan variabel dependen yaitu kualitas audit. Hasil penelitian ini pengalaman kerja, obyektifitas dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor akan meningkatkan kualitas audit. Semakin tinggi sikap obyektif

seorang auditor juga menghasilkan kualitas audit yang baik. Selain itu, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Independensi dan integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan dengan klien yang sangat dekat sehingga auditor bias dalam melaporkan kesalahan klien, serta adanya tekanan dari klien yang mengakibatkan integritas auditor menurun seperti kejujuran auditor dan tanggung jawabnya, yang nantinya akan menurunkan kualitas audit. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa pengalaman kerja, objektivitas, dan kompetensi layaknya menjadi perhatian bagi auditor independen untuk menciptakan kualitas audit yang baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel independen independensi, pengalaman kerja, dan integritas. Perbedaannya penelitian ini mengurangi variabel objektivitas dan kompetensi. Sedangkan pengambilan sampel pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Endang Sri Rahayu Agustini (2014)

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Integritas dan Masa Perikatan Auditor Terhadap Kualitas Audit (Penelitian Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK)”. Penelitian ini menggunakan variabel bebas integritas dan masa

perikatan auditor dan menggunakan variabel terikat kualitas auditor. Hasil dari penelitian tersebut adalah integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel independen integritas auditor. Perbedaannya penelitian ini mengubah variabel independen masa perikatan auditor menjadi independensi dan menambah satu variabel independen yaitu pengalaman auditor.

C. Kerangka Berfikir

1. Independensi terhadap Kualitas Audit

Menurut Mulyadi (1998) independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain. Banyaknya penelitian mengenai independensi menunjukkan bahwa faktor independensi merupakan faktor penting bagi auditor untuk menjalankan profesinya. Penelitian Alim, dkk (2007) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Mayangsari (2003) menyimpulkan dari hasil penelitian ANOVA Post Hoc (Uji Benferroni) menunjukkan dengan jelas yang menyebabkan perbedaan pendapat adalah faktor independensi. Auditor yang independen memberikan pendapat yang lebih tepat dibanding auditor yang tidak independen. Dalam penelitian

tersebut, pendapat auditor yang independen dapat lebih dipercaya oleh pemakai laporan keuangan di banding yang tidak independen sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit itu sendiri.

2. Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit

Integritas merupakan faktor yang harus diperhatikan auditor dalam penyampaian pelaporan keuangan kliennya. Hal ini dikarenakan sikap integritas auditor dapat memberikan nilai kepercayaan dari klien terhadap kualitas auditnya. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Keempat unsur itu diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang andal. (Sukriah, 2009)

3. Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Penggunaan faktor pengalaman sehubungan dengan kualitas didasarkan pada *Feedback* yang berguna terhadap bagaimana sesuatu dilakukan secara lebih baik. Pengalaman merupakan atribut yang penting dimiliki oleh auditor, hal ini terbukti dengan tingkat kesalahan yang dibuat oleh auditor yang tidak berpengalaman lebih banyak dari pada auditor yang berpengalaman (Meidawati, 2001). Cristiawan (2002) mengatakan bahwa pengalaman akan mempengaruhi

kemampuan auditor untuk mengetahui kekeliruan yang ada diperusahaan yang menjadi kliennya dan pelatihan yang dilakukan akan meningkatkan keahlian akuntan publik dalam melakukan audit. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyadi (2002) yang menyatakan bahwa seorang yang memasuki karier sebagai akuntan publik, auditor harus lebih dulu mencari pengalaman profesi dibawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman.

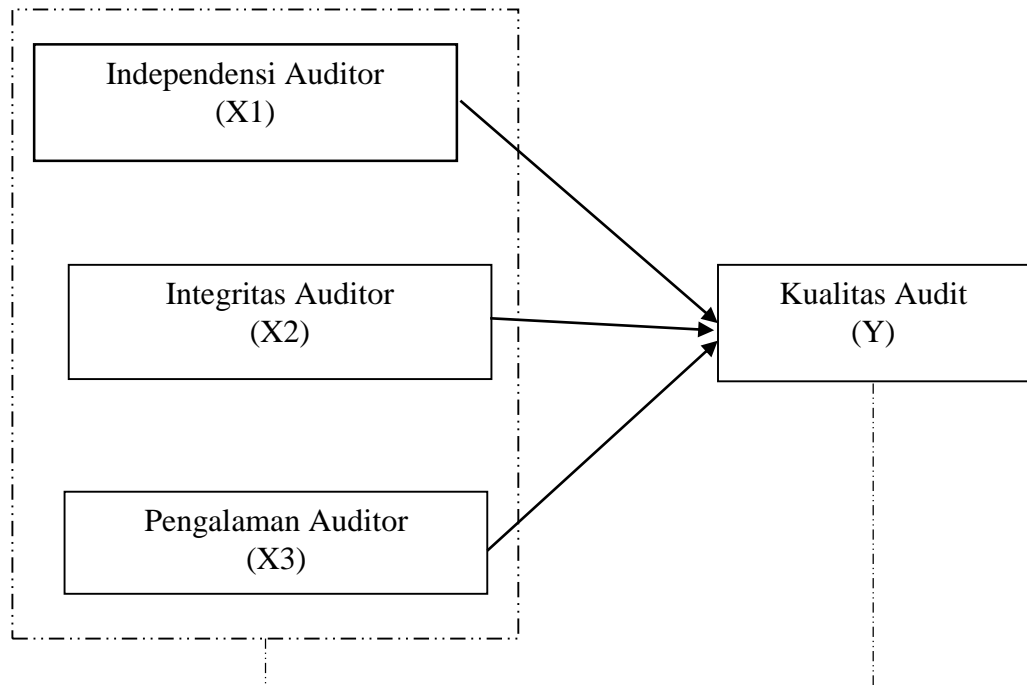
4. Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, kualitas audit adalah probabilitas (kemungkinan) dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Sehingga, dalam melakukan sebuah audit dengan standar audit dengan kualitas laporan hasil audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang sudah dijelaskan di sub bab sebelumnya. Oleh karena itu diduga dapat pengaruh independensi auditor, integritas auditor dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

D. Paradigma Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat variabel yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu, independensi (X1), integritas (X2), dan pengalaman

auditor (X3). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu kualitas audit (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sekaran (2006:135) hipotesis didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. H1: Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. H2: Integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. H3: Pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. H4: Independensi, integritas, dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Januari s/d April 2017.

B. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey. Jenis penelitian survey merupakan jenis penelitian dengan menggunakan kuisioner (angket) sebagai instrumen pengumpulan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualits dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sebagian dari populasi disebut sampel (Sugiyono, 2011). Sehingga, populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Daerah Istimewa Yogyakarta.

Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Daerah Istimewa
Yogyakarta:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Nama Kantor Akuntan Publik
1.	Drs. Bismar, Muntalib & Yunus (Cabang)
2.	Drs. Hadiono
3.	Drs. Henry & Sugeng
4.	Drs. Soeroso Donosapoetro, MM
5.	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cabang)
6.	Indarto Waluyo
7.	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan
8.	Moh. Mahsun, Ak., M.Si., CPA

Sumber: http://iapi.or.id/Iapi/membership_kap/membership_kap/49daftar-kap-57162b04b69d8.pdf

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, sampel minimal diharapkan terpenuhi adalah 30 orang auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit adalah segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

2. Variabel Independen (X)

a. Independensi (X1)

Independensi (X1) adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dan tidak condong ke salah satu pihak dalam menjalankan tugas, selalu memegang teguh kode etik profesi, integritas dan obyektivitas dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor.

b. Integritas (X2)

Integritas (X2) adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya.

c. Pengalaman (X3)

Pengalaman auditor dalam penelitian ini merupakan pengalaman tentang mendeteksi dan memahami kesalahan secara akurat. Selanjutnya, apabila ditemukan kesalahan auditor dapat mencari penyebab kesalahan yang terjadi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa angket atau kuesioner. Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan.

F. Instrumen Penelitian dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Instrumen Penelitian

a) Variabel Dependen (Y)

Kualitas audit diukur dengan menggunakan indikator yang mengacu dari penelitian Ririn Choiriyah (2012, dalam Harjanto, 2014) dan instrumen penelitian dari Elfiarini (2007, dalam Harjanto, 2014) dengan beberapa penyesuaian.

Selanjutnya indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

(a) Melaporkan semua kesalahan klien, (b) Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien (c) komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit.

b) Variabel Independen (X)

1) Independensi Auditor (X1)

Independensi auditor diukur dengan menggunakan indikator yang mengacu dari penelitian Elfiarini (2007, dalam Agung, 2012) dan instrumen penelitian dari Agung (2012) dengan beberapa penyesuaian. Selanjutnya indikator untuk mengukur variabel ini adalah sebagai berikut: (a) lama hubungan dengan klien, (b) tekanan dari klien, (c) telaah dari rekan auditor, (d) pemberian jasa non audit

2) Integritas Auditor (X2)

Integritas auditor diukur dengan menggunakan indikator yang mengacu dari penelitian Pusdiklatwas BPKP (2005 dalam Yenny, 2012) dan instrumen penelitian dari Yenny (2012) dengan beberapa penyesuaian. Selanjutnya indikator untuk mengukur variabel ini adalah sebagai berikut: (a) bersikap jujur dan transparan, (b) berani, (c) sikap bijaksana, (d) bertanggung jawab.

3) Pengalaman Auditor (X3)

Pengalaman auditor diukur dengan menggunakan indikator yang mengacu dari penelitian Ida Suraida (2003, dalam Yenny,

2012) dan instrumen penelitian dari Yenny (2012) dengan beberapa penyesuaian. Selanjutnya indikator untuk mengukur variabel ini adalah sebagai berikut: lamanya auditor bekerja di bidang audit dan banyaknya penugasan audit yang pernah ditangani.

2. Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Kualitas Audit, Independensi Auditor, Integritas Auditor, dan Pengalaman Auditor, diukur dengan skala ordinal dengan skala likert lima poin.

Tabel 2. Indikator Instrumen Pernyataan

No.	Variabel	Indikator	Item	Sumber
1.	Kualitas Audit (Y)	a) Melaporkan semua kesalahan klien. b) Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien. c) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit.	6	Elfiarini (2007, dalam Harjanto, 2014)
2.	Independensi Auditor (X1)	a) Lama hubungan dengan klien b) Tekanan dari klien. c) Telaah dari rekan auditor. d) Pemberian jasa non audit.	7	Elfiarini (2007, dalam Agung, 2012)
3.	Integritas Auditor (X2)	a) Bersikap jujur dan transparan. b) Berani. c) Bijaksana. d) Bertanggung jawab.	14	Pusdiklatwas BPKP, (2005 dalam Yenny, 2012)

No.	Variabel	Indikator	Item	Sumber
4.	Pengalaman Auditor (X3)	a) Lamanya auditor bekerja di bidang audit. b) Banyaknya penugasan audit yang pernah ditangani.	8	IdaSuraida (2003, dalamYenny, 2012)

Sumber: Data diolah

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur tingkat keabsahan data dari instrumen yang digunakan pada saat penelitian. Uji keabsahan data yang sering digunakan lebih ditekankan pada uji validitas dan uji reabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dan tidak menjadi sampel penelitian.

a. Uji Validitas Data

Uji validitas data penelitian ini adalah dengan menggunakan Korelasi Product Moment Pearson (Ghozali. 2012: 40) Dalam metode ini dibandingkan antara r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid, begitu juga sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. *cronbach's alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Menurut

Ghozali (2012:50) dasar pengambilan keputusan adalah ketika suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,700 ($<0,7$).

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya terdistribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisi grafik dan uji statistik (Ghozali, 2012:160).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Nilai TOL (*Tolerance*) yang rendah adalah sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tinggi (karena $VIF = 1/TOL$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $TOL < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2012:105- 106).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode statistic berupa uji glejser dengan meregresi nilai ABS_RES (*absolut residual*) terhadap variabel dependen. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen maka indikasi terdapat problem heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

c. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikatnya (Susanto, 2000 dalam Friska, 2012).

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi (*alpha*) 5% dengan kriteria hipotesis diterima:

- a. Jika $P\ value\ (sig) < \alpha$ sebesar 0,05 maka hipotesis diterima.
- b. Jika koefisien regresi searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Analisis ini digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh independensi, integritas dan pengalaman terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria hipotesis dapat diterima dalam penelitian ini adalah jika $P \text{ value (sig)} < \alpha$, maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden 40 orang. Responden yang menjadi objek penelitian ini adalah akuntan Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2017. Berikut ini adalah hasil dari pengisian kuisisioner dengan total 40 responden.

A. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin Responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden

Kategori	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	22	55.0
Perempuan	18	45.0
Total	40	100.0

Sumber : data primer diolah 2017

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin Responden, sebagian besar adalah responden

berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22 (55%) dan sisanya perempuan yaitu sebanyak 18 responden (45%).

2. Pendidikan Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Pendidikan Responden

Kategori	Frekuensi	Persentase
S2	5	12,5
S1	35	87,5
Total	40	100,0

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Responden, sebagian besar adalah responden berpendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 35 responden (87,5%), dan sisanya adalah S2 yaitu sebanyak 5 responden (12,5%).

3. Jabatan Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan Jabatan responden yang digunakan yaitu dibagi menjadi senior auditor, junior auditor, dan lain-lain. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Jabatan Responden

Kategori	Frekuensi	Persentase
Junior Auditor	28	70,0
Senior Auditor	10	25,0
Lain-Lain	2	5,0
Total	40	100,0

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jabatan responden, sebagian besar responden menjabat sebagai junior auditor yaitu sebanyak 28 responden (70%), senior auditor yaitu sebanyak 10 responden (25%), dan lain-lain sebanyak 2 responden (5%).

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Wiyono (2011) validitas menunjukkan tingkat seberapa besar butir-butir pertanyaan atau instrumen mewakili konsep yang diukur. Uji validitas dapat dilihat dengan nilai total *Bivariate Correlation Pearson* r_{hitung} lebih besar daripada r tabel. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan jumlah data responden $(n) = 40$ responden, r tabel 0,312 dan dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 6. Tabel Hasil Uji Validitas

NO	Variabel		r hitung	r tabel	Ket
1	Independent (X ₁)	Butir 1	0,761	0.312	Valid
		Butir 2	0,667	0.312	Valid
		Butir 3	0,648	0.312	Valid
		Butir 4	0,762	0.312	Valid
		Butir 5	0,421	0.312	Valid
		Butir 6	0,562	0.312	Valid
		Butir 7	0,332	0.312	Valid
2	Integritas (X ₂)	Butir 1	0,480	0.312	Valid
		Butir 2	0,659	0.312	Valid
		Butir 3	0,415	0.312	Valid
		Butir 4	0,471	0.312	Valid
		Butir 5	0,433	0.312	Valid
		Butir 6	0,387	0.312	Valid
		Butir 7	0,563	0.312	Valid
		Butir 8	0,600	0.312	Valid
		Butir 9	0,600	0.312	Valid
		Butir 10	0,559	0.312	Valid
		Butir 11	0,479	0.312	Valid
		Butir 12	0,585	0.312	Valid
		Butir 13	0,594	0.312	Valid
		Butir 14	0,672	0.312	Valid
3	Pengalaman (X ₃)	Butir 1	0,641	0.312	Valid
		Butir 2	0,707	0.312	Valid
		Butir 3	0,067	0.312	Tidak Valid
		Butir 4	0,284	0.312	Tidak Valid
		Butir 5	0,546	0.312	Valid
		Butir 6	0,576	0.312	Valid
		Butir 7	0,634	0.312	Valid
		Butir 8	0,611	0.312	Valid
4	Kualitas Audit (Y)	Butir 1	0,437	0.312	Valid
		Butir 2	0,415	0.312	Valid
		Butir 3	0,543	0.312	Valid
		Butir 4	0,741	0.312	Valid
		Butir 5	0,776	0.312	Valid
		Butir 6	0,570	0.312	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Terdapat data

yang tidak valid yaitu pada variable pengalaman di butir 3 dan 4, sehingga butir tersebut tidak dimasukkan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada indikator-indikator konstruk yang telah melalui validitas, dan dinyatakan valid. Program IBM SPSS 21.0 memberikan fasilitas untuk menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70, walaupun nilai 0.60 – 0.70 masih dapat diterima (Hair dkk dalam Latan, 2013).

Tabel 7. Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Independent (X ₁)	0,700	Reliabel
Integritas (X ₂)	0,850	Reliabel
Pengalaman (X ₃)	0,604	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,608	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai koefisien Alpha lebih dari 0,60. Dengan begitu dapat disimpulkan semua butir-butir variabel penelitian tersebut adalah reliabel dan dapat di gunakan sebagai instrumen penelitian.

C. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		40
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,84076532
	<i>Absolute</i>	0,110
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	0,094
	<i>Negative</i>	-0,110
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,696
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,718

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *asymp.sig* sebesar 0,718 >0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas bertujuan untuk

mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus > 0.10 dan nilai $VIF < 10$. (Hair, dkk dalam Latan 2013).

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
1 Independensi	0,920	1,087
Integritas	0,471	2,124
Pengalaman	0,468	2,135

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian

yang sama. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,029	1,155		1,756	0,088
	Independensi	-0,048	0,038	-0,216	-1,277	0,210
	Integritas	0,013	0,040	0,076	0,320	0,751
	Pengalaman	-0,008	0,022	-0,088	-0,371	0,713

a. Dependent Variable: **ABS_RES**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedasitas.

3. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Liniearitas

Variabel	Sig	Batas	Kesimpulan
Kualitas Audit * Independensi	0,307	0,05	Linear
Kualitas Audit * Integritas	0,060	0,05	Linear
Kualitas Audit * Pengalaman	0,109	0,05	Linear

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian model yang diajukan dalam terjadi linearitas.

E. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Independensi

Untuk menguji Pengaruh Variabel Independensi terhadap Kualitas Audit digunakan analisis regresi linier sederhana. Berikut hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan:

Tabel 12. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Independensi

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	6,240	2,223	2,808	0,008
	Independensi	0,645	0,076	8,444	0,000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 8,444 koefisien regresi (beta) 0,645 dengan probabilitas (p) = 0,000. Sehingga persamaan regresi linear sederhana variabel independensi diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 6,240 + 0,645 X_1$$

Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Ini menunjukkan semakin baik variabel independensi secara otomatis akan mampu meningkatkan kualitas audit.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Integritas

Untuk menguji Pengaruh Variabel Integritas terhadap Kualitas Audit digunakan analisis regresi linier sederhana. Berikut hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan:

Tabel 13. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Integritas

Coefficients^a					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	2,160	1,844	1,171	0,249
	Integritas	0,380	0,031	12,391	0,000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 12,391 koefisien regresi (*beta*) 0,380 dengan probabilitas (p) = 0,000. Sehingga persamaan regresi linear sederhana variabel integritas diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 2,160 + 0,380 X_2$$

Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Ini menunjukkan semakin baik variabel integritas secara otomatis akan mampu meningkatkan kualitas audit.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Pengalaman Auditor

Untuk menguji Pengaruh Variabel Pengalaman Auditor terhadap

Kualitas Audit digunakan analisis regresi linier sederhana. Berikut hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan:

Tabel 14. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Pengalaman Auditor

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	16,765	4,161		4,029	0,000
Pengalaman	0,317	0,161	0,304	1,968	0,056

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,968 koefisien regresi (beta) 0,317 dengan probabilitas (p) = 0,056. Sehingga persamaan regresi linear sederhana variabel pengalaman auditor diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 16,765 + 0,317 X_3$$

Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) \geq 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda didasari pada hubungan fungsional maupun hubungan kausal dari dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisa Regresi Linier Berganda ini akan dilakukan bila jumlah variabel independennya terdapat minimal 2 atau lebih. Berikut adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda:

Tabel 15. Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-0,346	2,098		
	Independensi	0,262	0,073	0,328	3,576
	Integritas	0,274	0,039	0,645	7,000
	Pengalaman	0,050	0,068	0,048	0,727

a. *Dependent Variable: Kualitas Audit*

Berdasarkan tabel di atas perhitungan regresi linier berganda didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = -0,346 + 0,262 X_1 + 0,274 X_2 + 0,050 X_3 + e$$

a. Konstanta = -0,346

Artinya jika tidak ada variabel independensi, Integritas dan pengalaman yang mempengaruhi kualitas audit, maka kualitas audit sebesar -0,346 satuan.

b. $b_1 = 0,262$

Artinya jika Variabel Independensi meningkat sebesar satu satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,262 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

c. $b_2 = 0,274$

Artinya jika Variabel integritas meningkat sebesar satu satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,274 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

d. $b_3 = 0,050$

Artinya jika Variabel pengalaman meningkat sebesar satu satuan maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,050 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

5. Pengujian hipotesis simultan (F)

Dari hasil uji F pada tabel 16 diperoleh F hitung sebesar 71,911 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka H_{a4} diterima, atau dapat disimpulkan bahwa independensi, Integritas dan pengalaman secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan demikian hipotesis terbukti.

Tabel 16. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165,206	3	55,069	71,911	0,000 ^b
	Residual	27,569	36	0,766		
	Total	192,775	39			

a. *Dependent Variable:* Kualitas Audit

b. *Predictors:* (Constant), Pengalaman, Independensi, Integritas

6. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Berdasarkan tabel menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0,845, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 84,5% sisanya sebesar 15,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 17. Hasil Uji Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,926 ^a	0,857	0,845	0,875

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Independensi, Integritas

F. Pembahasan

1. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a1} diterima, yang berarti bahwa “independensi berpengaruh terhadap kualitas audit”.

Independensi artinya tidak mudah dipengaruhi, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun. Untuk memenuhi pertanggungjawaban profesionalnya, auditor harus bersikap independen karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Independensi menghindarkan diri dari hubungan yang bisa merusak obyektifitas seorang auditor dalam melakukan jasa attestasi.

Menurut Pusdiklatwas BPKP (2005), auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak dan yang tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun.

Independen mengartikan bahwa seseorang tidak dapat dipengaruhi. Seorang auditor dalam melaksanakan tugas audit harus didukung dengan sikap independen, dimana seorang auditor tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain, dan tidak dikendalikan oleh pihak lain. Dalam hubungannya dengan auditor, independensi berpengaruh penting sebagai dasar utama agar auditor dipercaya oleh masyarakat umum.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2009) menemukan bahwa independensinya berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor harus dapat mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana hal tersebut harus didukung dengan sikap independen.

2. Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a2} diterima, yang berarti bahwa “integritas berpengaruh terhadap kualitas audit”.

Integritas adalah sikap jujur, berani, bijaksana dan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam

menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit.

Keempat unsur itu diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang andal (Sukriah, dkk 2009). Kemudian Wibowo (2006) menyebutkan integritas auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas judgment mereka. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya (Pusdiklatwas BPKP, 2005).

Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransesca (2013) menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi juga tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya.

3. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,056 ($0,056 > 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a3} ditolak yang berarti bahwa “pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit”.

Pengalaman akuntan publik akan terus meningkat seiring dengan makin banyaknya audit yang dilakukan serta kompleksitas transaksi keuangan perusahaan yang diaudit sehingga akan menambah dan memperluas pengetahuannya dibidang akuntansi dan auditing (Christiawan, 2002). Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor belum tentu bisa meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Ada hal lain yang mampu meningkatkan kualitas audit.

Pengalaman audit dapat diartikan sebagai pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukannya. Judgment dari auditor berpengalaman akan lebih intuitif dibanding dengan auditor yang kurang berpengalaman sebab pembuat judgment lebih mendasarkan kebiasaan dan kurang mengikuti proses pemikiran dari judgment itu sendiri.

Hasil penelitian Ayuningtyas (2012) menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh positif terhadap kualitas hasil

pemeriksaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor belum tentu meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan seseorang dan memberikan peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin trampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan.

4. Pengaruh Independensi Auditor, Integritas Auditor, dan Pengalaman Auditor secara simultan terhadap Kualitas Audit dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan

Dari hasil uji F pada tabel 16 diperoleh F hitung sebesar 71,911 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka H_{a4} diterima, atau dapat disimpulkan bahwa independensi, integritas dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit dalam proses pengauditan laporan keuangan, dengan demikian hipotesis diterima.

Dalam rangka mewujudkan *good governance* di lingkungan akuntan. Melalui reformasi audit ini diharapkan kegiatan audit di lingkungan instansi dapat berjalan lebih maksimal, sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan prosedur yang sering dilakukan auditor.

Prinsip-prinsip perilaku yang berlaku bagi auditor antara lain integritas, independensi dan kompetensi. Integritas diperlukan agar auditor

dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit. Alim, dkk (2007) menyatakan bahwa kerjasama dengan obyektif pemeriksaan yang terlalu lama dan berulang bisa menimbulkan kerawanan atas independensi yang dimiliki auditor. Belum lagi berbagai fasilitas yang disediakan obyektif pemeriksaan selama penugasan dapat mempengaruhi obyektifitas auditor, serta bukan tidak mungkin auditor menjadi tidak jujur dalam mengungkapkan fakta yang menunjukkan rendahnya integritas auditor. Pengalaman juga memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan audit sehingga diharapkan setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor maka auditor akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ayuningtyas (2012) menyatakan bahwa pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal untuk menjadikan auditor kaya akan teknik audit. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin mampu dan mahir auditor menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya. Pengalaman juga membentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya, serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan uji terpakai karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti dan untuk mempersingkat waktu dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu lebih banyak diisi oleh auditor junior.
3. Masih sedikitnya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK untuk mengaudit perusahaan Perusahaan *go public*.
4. Penelitian ini menggunakan persepsi auditor untuk mengukur kualitas audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa “independensi berpengaruh terhadap kualitas audit”.
2. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa “integritas berpengaruh terhadap kualitas audit”.
3. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,424 ($0,424 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa “pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit”.
4. Hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 72,201 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti bahwa “independensi, integritas dan pengalaman secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit”.
5. Besarnya koefisien determinasi ($\text{Adjusted } R^2$) = 0,846, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 84,6% sisanya sebesar 15,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaannya masih ada beberapa auditor yang tidak selalu memegang teguh independensi dalam melaksanakan tugas dari klien. Auditor diharuskan benar-benar independen, tidak mendapat tekanan dari klien terlepas dari adanya hubungan kekeluargaan atau tidak, sehingga dalam melaksanakan tugas auditnya benar-benar objektif dan menghasilkan kualitas audit yang baik.
2. Auditor diharuskan selalu tegas dan berani serta tidak merasa sungkan terhadap klien dalam meminta data-data yang diperlukan dalam mengaudit, agar dalam pelaksanaan audit memperoleh bukti yang memadai dan akurat, serta dalam pengambilan keputusan bebas dari kekeliruan atau kecurangan sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik.
3. Auditor perlu meningkatkan sikap tidak memihak, selalu objektif, dan berani dalam bertindak dengan tidak mementingkan kepentingan pihak-pihak tertentu agar disetiap pelaksanaan audit tidak terjadi kecurangan dan kesalahan yang menyebabkan kualitas audit dipertanyakan.
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data untuk penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor

lainnya, variabel yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banya, tempat berbeda, dan kuisisioner yang lebih tepat untuk pengalaman auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Agustini, Endang Sri Rahayu. (2014). Pengaruh Integritas dan Masa Perikatan Auditor Terhadap Kualitas Audit (Penelitian Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK). *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Aini, Nur. (2009). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif.
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, Liliek Purwanti. (2007). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*, Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar, 26-28 Juli 2007.
- Arens, Alvin A, James L. Loebbecke. (2003). *Auditing: An Integrated Approach*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Arens, Elder, dan Beasley. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Edisi Keduabelas*. Jilid I. Erlangga: Jakarta.
- Ayuningtyas, Harvita Yulian. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah). Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Christiawan, Yulius Jogi. (2002). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.4 No. 2.
- De Angelo, LE. (1981). Auditor Size and Auditor Quality. *Journal of Accounting and Economics*. Dec, Vol.3, No.3:183-199.
- Fransesca, Justine Santoso. (2013). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjanto, Atta Putra. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor

Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris KAP di Semarang). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Hengky Latan dan Gudono. (2012). *SEM : Structural Equation Modeling*. Penerbit: BPFE, Yogyakarta

Hastuti, T.D, Indarto, S.L., dan Susilawati, C., 16-47 Oktober (2003). “ Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.”, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.

<https://m.tempo.co/read/news/2010/09/20/063279194/dua-auditor-bpk-didakwa-terima-suap> diakses pada Minggu, 24 September 2016, pukul 23.09 WIB.

http://iapi.or.id/Iapi/membership_kap/membership_kap/49daftar-kap57162b04b69d8.pdf diunduh pada Minggu, 10 Oktober 2016, pukul 13.31 WIB.

Jusup, Al Haryono. (2001). *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Irawati, S.N. (2011). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.

Kusharyanti. (2002). Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. (Desember), Vol. 13 No. 2: 25-60.

Mayangsari, Sekar. (2003). Pengaruh Keahlian dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi Eksperimen. *Jurnal Riset Akuntan Indonesia*. (Januari), Vol. 6 No.1.

Meidawati, Neni. (2001). *Meningkatkan Akuntabilitas Auditor Independen Melalui Standar Profesional*. Artikel. Media Akuntansi.

Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. (1998). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta. Salemba Empat.

Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jilid 1. Edisi keenam. Salemba Empat: Jakarta.

_____. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mutchler, J. (2003). Auditors Perceptions of The Going Concern Opinion. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 5 (Spring): 17-30.

Ningsaptiti, Restie. (2010). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Poerwadarminta. 1997. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik se-Sumatera). *Jurnal Ekonomi*. Universitas Riau.
- Sari, Nungky Nurmawati. (2011). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods For Bussiness 1*. Edisi Keempat. Jakarta. Salemba Empat.
- Setyawati, Yuanita Charolina. (2010). Pengaruh Kompleksitas Audit, Pengalaman Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Yogyakarta). Surakarta. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Singgih, E.M dan Bawono, Ick, R. (2010). Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Care Profesional* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. SNA 13 UNSOED. Purwokerto.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukriah, Ika, dkk. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang.
- Trisnawati, S. (2007). Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar.
- Setyawati, Yuanita Charolina. (2010). Pengaruh Kompleksitas Audit, Pengalaman, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Yenny. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) “The Big Four”. *Skripsi*. Binus University. Jakarta.
- _____. (SK Menteri Keuangan No.43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997).

LAMPIRAN

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Kepada Yth :

Responden

Di tempat

Dengan ini saya :

Nama : Chesar Prakasa

NIM : 15812147001

Status : Mahasiswa Strata 1 (S-1), Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, UNY Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, UNY, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul “Pengaruh Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta)”.

Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Perlu Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Saya harap Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengembalikan kuesioner ini maksimal 30 hari setelah kuesioner tersebut diterima.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Chesar Prakasa

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :(Boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Usia :Tahun

Jenjang Pendidikan : ☐ S3 ☐ S2 ☐ S1 ☐ D3 ☐ SMA

Lama Bekerja :

KAP :

Jabatan :

☐ Junior Auditor

☐ Senior Auditor

☐ Partner

☐ Lainnya, Sebutkan.....

Cara pengisian kuesioner :

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan mengharapakan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut :

Skor/Nilai 1 : Sangat tidak setuju (STS)

Skor/Nilai 2 : Tidak setuju (TS)

Skor/Nilai 3 : Netral (N)

Skor/Nilai 4 : S (Setuju)

Skor/Nilai 5 : SS (Sangat Setuju)

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit terhadap klien.					
2.	Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak mendapat tekanan dari siapapun.					
3.	Dalam melaksanakan tugas, auditor bertindak secara independen walaupun adanya intimidasi atau pengaruh dari pihak lain dan mempunyai kejujuran yang tinggi.					
4.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
5.	Auditor tidak boleh dikendalikan atau dipengaruhi oleh klien dalam kegiatan yang masih dilakukan.					
6.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
7.	Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan pemeriksaan.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INTEGRITAS

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.					
2.	Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.					
3.	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.					
4.	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.					
5.	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan.					
6.	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan.					
7.	Auditor selalu menimbang permasalahan dan akibat-akibatnya dengan seksama.					
8.	Auditor mempertimbangkan kepentingan negara.					
9.	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundangundangan yang berlaku.					
10.	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain.					

11.	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					
12.	Auditor memotivasi diri dengan menunjukkan antusiasme yang konsisten untuk selalu bekerja.					
13.	Auditor bersikap dan bertindak laku sesuai dengan norma yang berlaku.					
14.	Dalam menyusun rekomendasi, auditor harus berpegang teguh kepada ketentuan/peraturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan agar rekomendasi dapat dilaksanakan.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PENGALAMAN AUDITOR

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya melakukan audit lebih dari 2 tahun, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik.					
2.	Semakin lama menjadi auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan.					
3.	Saya sudah pernah mengaudit pada perusahaan <i>Go Public</i> , sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum <i>Go Public</i> lebih baik					
4.	Saya terbiasa mengaudit perusahaan yang belum <i>Go public</i> , sehingga belum tentu dapat menyadari perusahaan yang telah <i>Go public</i> .					
5.	Jika saya pernah mengaudit klien perusahaan besar, maka saya dapat melakukan audit lebih baik.					
6.	Banyak klien sudah saya audit, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik.					
7.	Walaupun jumlah klien saya banyak, audit yang saya lakukan tidak lebih dari sebelumnya.					
8.	Auditor Eksternal dalam pelaksanaan kegiatan audit selalu mempertimbangkan berbagai tenaga yang diperlakukan untuk melaksanakan audit meliputi : jumlah dan tingkat pengalaman staf auditor, pertimbangan pengetahuan, kecakapan dan disiplin ilmu.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Besarnya pelanggaran yang saya temukan akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien.					
2.	Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien dapat menjadikan pelaporan audit saya menjadi lebih baik.					
3.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
4.	Saya tidak pernah melakukan rekayasa, temuan apapun saya laporkan apa adanya.					
5.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					
6.	Saya mempertimbangkan berbagai aspek dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					

DATA PENELITIAN

Responden	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	TOTALI
1	3	4	4	3	4	4	5	27
2	4	5	4	4	5	5	4	31
3	5	5	4	5	5	4	4	32
4	3	4	4	3	5	4	5	28
5	5	5	5	4	4	5	4	32
6	3	5	5	3	5	4	5	30
7	4	4	4	4	4	4	5	29
8	3	4	4	3	5	3	4	26
9	2	3	3	2	5	4	5	24
10	4	5	3	4	4	4	5	29
11	4	4	4	4	5	4	4	29
12	4	4	4	4	5	4	5	30
13	3	4	4	3	3	4	3	24
14	4	4	5	4	5	5	4	31
15	4	4	4	4	4	4	5	29
16	3	4	4	3	4	4	5	27
17	4	4	5	4	5	4	4	30
18	4	4	5	4	5	5	5	32
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	3	5	4	3	5	3	4	27
21	4	3	4	4	5	4	4	28
22	4	4	4	5	5	4	5	31
23	4	5	3	4	5	5	4	30
24	3	3	3	4	5	4	4	26
25	4	4	4	4	4	5	5	30
26	4	5	5	4	5	5	4	32
27	4	3	4	4	4	4	4	27
28	5	5	5	5	5	4	4	33
29	4	4	4	4	4	5	4	29
30	3	3	3	3	3	4	3	22
31	3	4	4	3	4	4	5	27
32	4	5	4	4	5	5	4	31
33	5	5	4	5	5	4	4	32
34	3	4	4	3	5	4	5	28
35	5	5	5	4	3	5	5	32
36	3	5	5	3	5	4	5	30
37	4	4	4	4	4	4	5	29
38	3	4	4	3	5	3	4	26
39	4	4	3	3	3	4	3	24
40	4	5	3	4	4	4	5	29

IN1	IN2	IN3	IN4	IN5	IN6	IN7	IN8	IN9	IN10	IN11	IN12	IN13	IN14	TOTALIN
4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	3	58
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	61
5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	64
5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	3	3	59
5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	64
5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	59
4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	63
5	4	5	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	50
5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	3	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	57
3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	63
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	65
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	46
5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	59
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	68
4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	58
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	63
4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	68
5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	2	3	3	53
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	61
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	67
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	63
5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	3	3	61
4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	61
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	67
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	60
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	44
4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	3	58
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	61
5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	64
5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	3	3	59
5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	64
5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	59
4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	63
5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	56
5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	3	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	57

AU1	AU2	AU3	AU4	AU5	AU6	AU7	AU8	TOTALAU
4	4	2	2	4	4	4	4	28
5	4	1	2	4	4	5	4	29
4	5	2	2	4	4	4	4	29
5	5	2	2	5	4	5	5	33
4	4	2	2	4	4	4	4	28
5	5	2	3	5	4	5	5	34
5	4	2	2	5	4	4	4	30
4	4	2	2	4	3	4	3	26
5	5	2	2	5	4	5	4	32
5	5	2	2	4	5	4	5	32
5	5	1	2	5	5	5	5	33
4	4	1	2	5	4	4	4	28
4	5	1	2	4	5	5	5	31
4	4	2	2	4	4	3	4	27
4	4	2	2	4	4	3	4	27
4	5	3	2	4	4	4	4	30
4	4	2	2	5	5	5	5	32
5	5	2	2	4	4	5	4	31
5	4	2	2	4	4	5	5	31
4	4	2	1	4	4	4	4	27
5	4	2	2	5	5	5	4	32
5	4	2	2	5	4	4	4	30
5	4	2	1	4	4	4	4	28
5	5	2	2	4	4	5	5	32
5	5	2	2	4	5	4	4	31
4	4	2	2	4	5	5	4	30
4	4	2	2	4	4	5	4	29
4	5	2	2	5	5	5	5	33
3	3	2	2	4	4	4	4	26
4	4	3	2	4	4	4	3	28
4	4	2	2	4	4	4	3	27
5	5	2	2	4	5	5	4	32
4	5	1	1	5	4	5	5	30
4	4	1	2	4	3	5	5	28
4	5	2	2	4	5	4	5	31
4	4	1	1	4	4	5	5	28
4	5	2	2	4	4	4	4	29
4	4	2	2	4	4	4	4	28
4	4	1	1	4	4	4	4	26
4	4	2	4	4	3	4	4	29

KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	TOTALKA
4	4	4	3	3	5	23
4	5	5	4	4	4	26
4	5	3	5	5	4	26
4	5	4	3	3	5	24
5	3	5	5	5	5	28
5	5	4	3	3	4	24
5	4	5	4	4	5	27
4	3	4	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	5	24
4	5	5	4	4	5	27
4	5	4	4	4	5	26
4	3	4	3	3	3	20
5	4	3	4	4	4	24
4	5	5	4	4	5	27
4	4	4	3	3	5	23
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	4	4	5	28
4	5	5	5	5	5	29
4	5	4	3	3	4	23
4	4	5	4	4	4	25
4	5	5	4	5	5	28
3	5	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	25
5	5	5	4	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	4	4	26
4	4	5	4	4	4	25
3	4	4	3	3	3	20
4	4	4	3	3	5	23
4	5	5	4	4	4	26
4	5	3	5	5	4	26
4	5	4	3	3	5	24
5	3	5	5	5	5	28
5	5	4	3	3	4	24
5	4	5	4	4	5	27
4	3	4	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	5	24

Uji Validitas Variabel Independensi Auditor

Correlations

		TOTALI
I1	Pearson Correlation	,761**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
I2	Pearson Correlation	,667**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
I3	Pearson Correlation	,648**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
I4	Pearson Correlation	,762**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
I5	Pearson Correlation	,421**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	40
I6	Pearson Correlation	,562**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
I7	Pearson Correlation	,332*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	40
TOTALI	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

,761**
,667**
,648**
,762**
,421**
,562**
,332*

Uji Validitas Integritas Auditor

Correlations

		TOTALIN
IN1	Pearson Correlation	,480**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40
IN2	Pearson Correlation	,659**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
IN3	Pearson Correlation	,415**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	40
IN4	Pearson Correlation	,471**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40
IN5	Pearson Correlation	,433**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	40
IN6	Pearson Correlation	,387*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	40
IN7	Pearson Correlation	,563**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
IN8	Pearson Correlation	,600**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
IN9	Pearson Correlation	,600**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
IN10	Pearson Correlation	,559**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
IN11	Pearson Correlation	,479**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40
IN12	Pearson Correlation	,585**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40

,480**
,659**
,415**
,471**

IN13	Pearson Correlation	,594**	,433**
	Sig. (2-tailed)	.000	,387*
	N	40	,563**
IN14	Pearson Correlation	,672**	,600**
	Sig. (2-tailed)	.000	,600**
	N	40	,559**
TOTALIN	Pearson Correlation	1	,479**
	Sig. (2-tailed)		,585**
	N	40	,594**
			,672**

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor

Correlations		TOTALAU
AU1	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
AU2	Pearson Correlation	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
AU3	Pearson Correlation	.067
	Sig. (2-tailed)	.683
	N	40
AU4	Pearson Correlation	.284
	Sig. (2-tailed)	.075
	N	40
AU5	Pearson Correlation	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
AU6	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
AU7	Pearson Correlation	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
AU8	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
TOTALAU	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

Correlations

		TOTALKA
KA1	Pearson Correlation	,437**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	40
KA2	Pearson Correlation	,415**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	40
KA3	Pearson Correlation	,543**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
KA4	Pearson Correlation	,741**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
KA5	Pearson Correlation	,776**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
KA6	Pearson Correlation	,570**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
TOTALKA	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

,437**
,415**
,543**
,741**
,776**
,570**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasi Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	14

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	6

LAMPIRAN. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pria	22	55,0	55,0	55,0
Valid Wanita	18	45,0	45,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S2	5	12,5	12,5	12,5
Valid S1	35	87,5	87,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Junior Auditor	28	70,0	70,0	70,0
Valid Senior Auditor	10	25,0	25,0	95,0
Lain-Lain	2	5,0	5,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

LAMPIRAN. UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	40	22	35	28,95	2,782
Integritas	40	44	68	59,93	5,240
Pengalaman	40	28	38	33,90	2,678
Kualitas Audit	40	20	29	24,93	2,223
Valid N (listwise)	40				

LAMPIRAN. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84076532
	Absolute	.110
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.696
Asymp. Sig. (2-tailed)		.718

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN. UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Audit * Independensi		(Combined)	144.451	10	14.445	8.669	.000
	Between Groups	Linearity	125.759	1	125.759	75.470	.000
		Deviation from Linearity	18.693	9	2.077	1.246	.307
	Within Groups		48.324	29	1.666		
	Total		192.775	39			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Audit * Integritas		(Combined)	175.308	15	11.687	16.059	.000
	Between Groups	Linearity	154.529	1	154.529	212.330	.000
		Deviation from Linearity	20.779	14	1.484	2.039	.060
	Within Groups		17.467	24	.728		
	Total		192.775	39			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Audit * Pengalaman		(Combined)	69.742	8	8.718	2.197	.056
	Between Groups	Linearity	17.826	1	17.826	4.491	.042
		Deviation from Linearity	51.916	7	7.417	1.869	.109
	Within Groups		123.033	31	3.969		
	Total		192.775	39			

LAMPIRAN. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.346	2.098		-.165	.870		
Pengalaman	.050	.068	.048	.727	.472	.920	1.087
Independensi	.262	.073	.328	3.576	.001	.471	2.124
Integritas	.274	.039	.645	7.000	.000	.468	2.135

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

LAMPIRAN. UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.029	1.155		1.756	.088
Pengalaman	-.048	.038	-.216	-1.277	.210
Independensi	.013	.040	.076	.320	.751
Integritas	-.008	.022	-.088	-.371	.713

a. Dependent Variable: ABS_RES

LAMPIRAN. ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA VARIABEL INDEPENDENSI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.652	.643	1.328

a. Predictors: (Constant), Independensi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.759	1	125.759	71.308	.000 ^b
	Residual	67.016	38	1.764		
	Total	192.775	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Independensi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.240	2.223		2.808	.008
	Independensi	.645	.076	.808	8.444	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

LAMPIRAN. ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA VARIABEL INTEGRITAS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.802	.796	1.003

a. Predictors: (Constant), Integritas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.529	1	154.529	153.536	.000 ^b
	Residual	38.246	38	1.006		
	Total	192.775	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Integritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.160	1.844		1.171	.249
	Integritas	.380	.031	.895	12.391	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

LAMPIRAN. ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA VARIABEL PENGALAMAN AUDITOR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 ^a	.092	.069	2.146

a. Predictors: (Constant), Pengalaman

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.826	1	17.826	3.872	.056 ^b
	Residual	174.949	38	4.604		
	Total	192.775	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Pengalaman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.765	4.161		4.029	.000
	Pengalaman	.317	.161	.304	1.968	.056

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

LAMPIRAN. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.857	.845	.875

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Independensi, Integritas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.206	3	55.069	71.911	.000 ^b
	Residual	27.569	36	.766		
	Total	192.775	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Independensi, Integritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.346	2.098		-.165	.870
	Independensi	.262	.073	.328	3.576	.001
	Integritas	.274	.039	.645	7.000	.000
	Pengalaman	.050	.068	.048	.727	.472

a. Dependent Variable: Kualitas Audit



BISMAR, MUNTALIB & YUNUS
Registered Public Accountant
Jl. Soka No. 24 Baciro, Yogyakarta 55225

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Riandari
Jabatan : Manager Operasional
Kantor Akuntan Publik BISMAR, MUNTALIB & YUNUS
Cabang Yogyakarta

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : Chesar Prakasa
NIM : 15812147001/Akuntansi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menyebarkan Kuisioner penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
***"PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT"***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2017
KAP Bismar, Muntalib & Yunus

Putri Ayu Riandari
Manager Operasional



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

SURAT KETERANGAN

No. : 017/Cb-Yk.HSAR/R/IV/2017

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama : **Chesar Prakasa**
Status : Mahasiswa
NIM : 15812147001
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penyebaran kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta)" di Kantor Akuntan Publik HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN Cabang Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.


Yogyakarta, 19 April 2017

KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan Cabang Yogyakarta



Rini Astuti, B.Sc
Office Manager

CABANG YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Sardjito No. 9, Yogyakarta 55223, Indonesia
Telp. 085100100136/085100100137. Fax: (0274) 513912, E-mail : hlbhadori_yogya@yahoo.com
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-446/KM.1/2009

Yogyakarta, 2017-03-31
No : 031/03/SKP.MAN/LC/III/2017
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
Dosen Pembimbing/Dekan Universitas Negeri Yogyakarta
Di Tempat.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

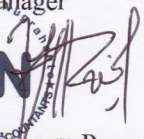
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Prasetyaningrum Pancawati, S.E
Jabatan : Office Manager

Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : Chesar Prakasa
NIM : 15812147001
Program Study: Akuntansi - S1

Telah menyelesaikan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi di kantor kami :
Kantor Akuntan Publik Mahsun Armand Nugrahanto, dengan judul penelitian :
PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan dengan semestinya, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Salam,
Office Manager


Prasetyaningrum Pancawati, S.E



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

DRS. HADIONO

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT, TAX AND MANAGEMENT CONSULTANT
NIU KAP 98.2.0258

SURAT KETERANGAN
No. 0336/KAP/HDN/IV/2017

Yang bertandatangan dibawah ini, mewakili:

Nama : Drs. HADIONO
Jabatan : Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadiono
Alamat : Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta

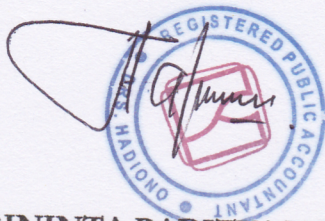
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : CHAESAR PRAKASA
NIM : 15812147001
Program Studi : Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Benar-benar melakukan penelitian di KAP Drs. Hadiono dengan skripsi berjudul *"Pengaruh Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta) "*.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 April 2017

Kantor Akuntan Publik " DRS. HADIONO "
NIU-KAP 98.2.0258



RININTA RADITYASARI, SE., Ak., CA.

Griya **HDN**

Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta Phone (0274) 555100 (Hunting), Fax. (0274) 555101



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004

JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281

e-mail : soerosods@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : CHESAR PRAKASA
NIM / NIRM : 15812147001
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : UNY

Telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta) “ dengan menyebar kusioner di KAP Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Mei 2017

KAP. SOEROSO DONOSAPOETRO
Administrasi

Dewanggi Ira Veolita, SE

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN
Kantor Pusat
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Telp/Fax. (0274) 4463648

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: Chesar Prakasa
NIM/NIRM	: 15812147001
Program Studi	: Akuntansi
Universitas/Instansi	: FE UNY

Telah menyebarkan kuisioner untuk penelitian tesis dengan judul

**“Pengaruh Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor Terhadap
Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Daerah
Istimewa Yogyakarta)”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 27 April 2017

Management Service


(Galih Endah P., SE, Ak)

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan Identitas :

Nama : CHESAR PRAKASA
NIM : 15812147001
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo dengan judul

“ PENGARUH INDEPENDENSI, INTEGRITAS, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2017

KAP Indarto Waluyo

Office Manager,



Onik Aryani A.Md



Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultants
Kep-1365/KM.I/2009

SURAT KETERANGAN

Nomor : 59/KAP/HS/YGY/IV/2017

Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah adalah Manajer Audit KAP Drs. Henry & Sugeng menerangkan bahwa :

Nama : CHESAR PRAKASA
NIM/NIRM : 15812147001
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

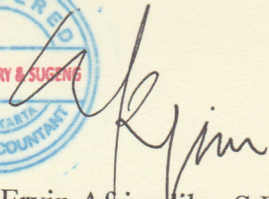
Adalah benar telah mengirimkan Kuesioner untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Independensi, Integritas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 April 2017

KAP Drs. Henry & Sugeng




Nuke Ervin Afriandika, S.E., M.Acc., Ak., CA.
Manajer Audit